

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini sangat mendukung dan dibutuhkan untuk membantu kelancaran kinerja suatu bisnis perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Komputer merupakan alat pengolahan data dengan kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan manusia, diantaranya dalam hal kecepatan, keakuratan dan efisiensi. Maka dari itu, sistem komputerisasi digunakan untuk membantu dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Klinik sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan umum yang membutuhkan keberadaan sistem yang cepat, akurat dan efisien, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada para pasien. Pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan dengan memerlukan keterlibatan pihak lain, dengan melalui suatu proses dan prosedur.

Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe yang berada di Jl. Samura Kabanjahe merupakan salah satu instansi kesehatan. Adapun kegiatan pelayanan yang ada di Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe seperti pendaftaran, farmasi, BPJS Kesehatan, Pasien Umum, JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), Persalinan, dari semua pelayanan yang telah disebutkan proses pelayanannya masih belum sepenuhnya menggunakan sistem. Hal ini tidak efektif karena menyulitkan pada saat melakukan penyajian data misalnya data jumlah pasien atau data riwayat perawatan tiap pasien. Di mana sistem ini akan mencatat, mengolah dan kemudian menyajikan data-data yang berhubungan dengan hal-hal medis misalnya data pasien, riwayat kesehatan pasien, sampai besarnya biaya yang harus dibayar dan lain-lain. Pada setiap kegiatan tersebut yang menjadi masalah pertamanya adalah pada bagian pendaftaran, pencatatan data diri pasien yang akan dijadikan sebagai rekam medis masih menggunakan selembor kertas yang nantinya akan di simpan di ruang penyimpanan. ketika pasien yang pernah berkunjung datang kembali untuk berobat, staf klinik kesulitan mencari rekam medis pasien satu persatu di ruang penyimpanan, terkadang pegawai tidak dapat menemukan rekam medis yang kemungkinan hilang karena tercecer atau terselip, pada akhirnya pegawai membuat rekam medis baru untuk pasien lama sehingga menyebabkan pengelolaan data pasien menjadi terkendala, hal tersebut mengakibatkan terjadinya data ganda yang tidak diperlukan dan proses pelayanan menjadi lama. Masalah kedua terjadi di bagian Farmasi masalahnya pada pencatatan harga obat yaitu sulitnya

mengetahui data harga obat sehingga pasien membutuhkan waktu untuk mendapatkan obat mereka dikarenakan data obat masih tertulis di dalam buku, selain itu sulitnya mengetahui harga pelayanan pemeriksaan sehingga harga bisa saja berbeda antar satu pasien dengan pasien lainnya. dan Klinik Pratama Riyyan hanya mempercayakan informasi mengenai data obat dan harga pelayanan pemeriksaan kepada satu orang saja sehingga Klinik Pratama Riyyan bergantung pada orang tersebut, apabila orang tersebut keluar ataupun terjadi sesuatu maka Klinik Pratama Riyyan akan terkendala dalam melakukan pelayanan kepada pasien. Untuk rekam medis masalahnya karena pencatatan masih hanya di selembar kertas dan karena harus membuka setiap rekam medis satu persatu memungkinkan terjadinya kerusakan atau hilangnya kertas rekam medis pasien ketika rekam medis berada di ruang penyimpanan rekam medis, selain itu pihak klinik juga bisa mengalami dampak kerugian karena sewaktu-waktu rekam medis bisa rusak karena rayap ataupun jika terjadinya kebakaran. Masalah dalam hal pengolahan informasi dan data, Informasi dan data yang diolah bukanlah data yang sedikit salah satu contohnya adalah data pasien. Dimana data pasien meliputi data pendaftaran pasien, hasil pemeriksaan pasien, resep obat, pembayaran dan laporan berobat pasien. Semakin banyaknya data atau informasi yang diolah secara bersamaan maka waktu yang dibutuhkan untuk memproses data tersebut juga akan semakin lama serta ketepatan informasi juga mungkin akan berkurang jika hanya bergantung pada catatan di buku.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada, penulis ingin memberikan suatu solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada dengan menganalisis dan membuat rancangan sistem yang dapat mengatasi kendala tersebut, dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pada Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe”**

1.2 Rumusan Masalah

Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe merupakan salah satu tempat pelayan kesehatan pada masyarakat di Kabanjahe dan sekitarnya dalam memeriksa berbagai macam penyakitnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Staf klinik kesulitan dalam mencari dan mengelola informasi data pasien.
2. Sulitnya mengetahui harga obat dan harga pelayanan pemeriksaan karena tidak terdata dengan jelas

3. Adanya kemungkinan resiko kehilangan ataupun kerusakan data rekam medis pasien

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan lebih terarah dan sistematis maka ruang lingkup pembahasan penulisan Tugas Akhir ini dibatasi sebagai berikut:

1. Rancangan input, dibahas mengenai pembuatan data pasien, data registrasi berobat, data pemeriksaan, data pembayaran, data obat, data *supplier obat*, data pembelian obat, data rekam medis, data rawat inap, data dokter, data resep obat, data pembayaran obat, data BPJS, data penerimaan obat.
2. Rancangan proses, dibahas mengenai registrasi pasien, pemeriksaan dan rekam medis, pemakaian obat, pembayaran dan pembuatan laporan
3. Rancangan output, yang dihasilkan mengenai laporan pasien, kartu pasien, informasi pengambilan resep, Informasi pembayaran, laporan obat, informasi pembelian obat, resep obat, laporan *supplier obat*, laporan pembayaran, informasi rekam medis, laporan rekam medis, bukti pembayaran obat, informasi penerimaan obat, info registrasi berobat, info BPJS, info rawat inap, laporan dokter, laporan pembelian obat

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pelayanan dengan tujuan untuk membantu kelancaran pelayanan pada Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe.

Manfaat merancang sistem informasi pada Klinik Pratama Riyyan adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam mencari dan mengelola informasi data pasien
2. Mempermudah untuk mengetahui harga obat dan harga pelayanan pemeriksaan
3. Mempermudah klinik untuk meminimalisir resiko kehilangan ataupun kerusakan data rekam medis pasien

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*. SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam pengertian lain, SDLC adalah

tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. SDLC menjadi kerangka yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu.

Metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* yang digunakan sampai tahapan keempat:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama, proses yang akan dikerjakan sebagai berikut:

- a. Menganalisis masalah yang dihadapi oleh sistem pada klinik menggunakan kerangka *fishbone*.
- b. Mengidentifikasi peluang dan tujuan yaitu dengan adanya perancangan sistem dapat memungkinkan adanya peningkatan dalam pelayanan, baik dalam proses pendataan dan pemeriksaan pasien.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Melakukan tinjauan organisasi sejarah singkat Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe, dengan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara:

a. Metode Observasi

Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mempelajari proses pendataan pasien secara langsung. Metode ini bertujuan agar penulis dapat mempelajari lebih dalam alur dari pelayanan administrasi yang dilakukan di Klinik sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan pelayanan Klinik secara langsung.

Pada tahap ini proses yang dikerjakan:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi Klinik.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe.
- c. Menganalisis alur dokumen dan menggambarkannya ke dalam bentuk DFD
- d. Metode Interview

Pada metode ini, penulis melakukan wawancara langsung ke Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe kepada pemilik klinik dan perawat yang bekerja di klinik tersebut. Pada metode ini

penulis bertujuan untuk mengetahui alur pelayanan yang telah dijalankan oleh Klinik sebelumnya.

b. Metode Studi Pustaka

Pada metode ini, Penulis mencari sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, karya ilmiah, buku, dan internet sebagai pendukung untuk analisis dan perancangan sistem dalam penulisan tugas akhir metode ini bertujuan agar penulis memiliki referensi yang benar dan tepat. sehingga dapat membuat alur pelayanan administrasi yang benar di Klinik Pratama Riyyan Kabanjahe.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan mengidentifikasi layanan apa saja yang disediakan oleh sistem dengan menggunakan narasi. Sedangkan analisis kebutuhan non fungsional akan didefinisikan melalui diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap keempat ini, proses yang akan dikerjakan sebagai berikut:

- a. Merancang *user interface* dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*.
- b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan aplikasi *Crystal Report 2015*.
- c. Merancang *database* yang digunakan dalam sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL